

III. METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian di SMA Negeri 7 Bandarlampung dikarenakan sekolah ini adalah salah satu sekolah yang terbaik di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung. Sekolah yang berlatar luas dan pemandangan alam yang masih sejuk tentunya mempunyai pengaruh positif bagi peserta didik agar proses pembelajaran yang berlangsung lebih fokus dan tidak ada gangguan hiruk pikuk ramainya perkotaan. SMA Negeri 7 Bandar Lampung beralamat di Jalan Teuku Cik Ditiro No. 02 Kel. Beringin Raya Kec. Kemiling, Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Geografi dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung berlangsung sejak setahun yang lalu. Subjek penelitian adalah SMA Negeri 7 Bandarlampung dan objek penelitian adalah pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

B. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Moleong dalam Haris Herdiansyah (2005 : 9) mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yakni perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Fenomena yang dijadikan fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena peneliti disini berfungsi sebagai alat utama pengumpul data yang bertugas untuk menguraikan dan menganalisis data nantinya. Dengan turun langsung ke lapangan penelitian, maka peneliti mempunyai tugas yang amat kompleks. Sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan hasil penelitian.

Kehadiran peneliti harus diketahui statusnya oleh subjek atau informan, sehingga harus terlebih dahulu mengajukan permohonan izin penelitian kepada lembaga yang dijadikan objek penelitian. Peneliti disini berperan sangat besar karena selain sebagai meneliti juga sebagai pengamat yang berperan langsung dalam proses

pengamatan untuk mengetahui fenomena- fenomena yang sedang terjadi saat proses penelitian. Peneliti harus jeli melihat keadaan dan lingkungan daerah penelitian agar tidak melewatkan satu pun fenomena yang terjadi.

Secara umum kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam 4 tahap yaitu :

1. Pra lapangan tujuannya untuk pengenalan daerah penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember 2014 selama satu minggu.
2. Pekerjaan lapangan, peneliti memasuki dan memahami latar penelitian untuk proses pengumpulan data dan informasi pada April 2015 selama 2 minggu.
3. Analisis data, data penelitian yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dan diinterpretasikan hasil akhirnya. Pada tahap ini juga akan dilakukan triangulasi data untuk mencocokkan seluruh data.
4. Evaluasi data, pada tahap ini peneliti akan berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai penelitian yang ditempuh.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti yang ditujukan untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti, seperti wawancara, dan observasi yang dilakukan kepada :
 - a. Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Bandar Lampung 1 orang.
 - b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMA N 7 Bandar Lampung 1 orang.

- c. Guru Mata Pelajaran Geografi SMA N 7 Bandar Lampung 3 orang.
 - d. Siswa-siswi SMA Negeri 7 Bandar Lampung 2 orang.
 - e. Pengawas Sekolah di SMA N 7 Bandar Lampung 1 orang.
2. Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan dengan maksud selain dari menyelesaikan masalah yang sedang diteliti.

Data primer biasanya diperoleh langsung oleh peneliti dari informan atau objek penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan data primer yang dilakukan dengan jalan wawancara kepada informan, serta observasi yang dilakukan di sekolah. Sedangkan, data sekunder adalah data yang langsung dapat diperoleh dengan cepat. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah literatur, artikel, jurnal, dan beberapa situs di internet yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berkenaan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Moleong dalam Haris Herdiansyah (2010 : 118), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu oleh pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian kualitatif wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Dalam wawancara digunakan teknik wawancara semi terstruktur. Teknik

wawancara semi terstruktur ini dilengkapi dengan pedoman wawancara yang ditujukan kepada informan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:202), wawancara Semi Terstruktur mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mengorek informasi lebih lanjut mengenai informasi variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam. Wawancara disini akan dilakukan kepada guru mata pelajaran Geografi, Kepala Sekolah SMA N 7 Bandar Lampung, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Pengawas Sekolah, serta siswa-siswi SMA N 7 Bandar Lampung.

2. Observasi

Cartwright dalam Haris Herdiansyah (2010 : 131) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk satu tujuan tertentu. Inti dari observasi adalah melihat adanya perilaku dan proses yang tampak serta adanya tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlihat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut. Deskripsinya harus akurat dan relevan. Observasi dilakukan di kelas X dan XI IPS meliputi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, proses penilaian, dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan adalah dokumen internal yaitu berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri (Moleong, 1991: 163). Dokumentasi disini digunakan untuk mencatat kejadian penting yang berlangsung selama penelitian atau hal-hal yang penting yang diutarakan oleh informan.

F. Garis Besar Pedoman Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian karena berfungsi dalam mengumpulkan data dan menginterpretasi data dengan acuan dari pedoman wawancara dan pedoman observasi. Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai acuan untuk membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara

No	Pertanyaan	Sub Indikator	Jawaban
1.	Bagaimana penguasaan guru Geografi terhadap pendekatan pembelajaran saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penguasaan konsep pendekatan saintifik oleh guru Geografi ? • Bagaimana pemahaman guru Geografi terhadap langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik ? Untuk siswa • Bagaimana kesulitan saudara saat belajar Geografi oleh guru Geografi ? 	Hasil wawancara
2.	Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kejelasan tujuan dan materi pembelajaran Geografi yang akan disampaikan ? 	Hasil wawancara

	menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik yang dibuat oleh guru ?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kejelasan skenario pembelajaran Geografi yang akan dilakukan ? • Bagaimana pemilihan sumber dan media belajar Geografi yang akan digunakan ? Untuk Pengawas • Bagaimana proses pembinaan Bapak terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran Geografi ? 	
3.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik selama di dalam kelas ?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana guru Geografi mempersiapkan siswa untuk belajar ? • Bagaimana pemanfaatan sumber dan media belajar Geografi dalam pendekatan saintifik ? • Bagaimana proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pendekatan saintifik ? Untuk siswa • Bagaimana proses belajar Geografi di kelas dengan pendekatan saintifik ? 	Hasil wawancara
4.	Bagaimana penilaian yang digunakan oleh guru Geografi dalam pendekatan pembelajaran saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana guru Geografi menilai proses siswa dalam belajar ? • Bagaimana jenis tes yang digunakan dalam pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik ? • Bagaimana penilaian akhir yang digunakan oleh guru Geografi dalam pelaksanaan pendekatan saintifik ? Untuk siswa • Penilaian apa yang biasanya digunakan oleh guru Geografi dalam proses belajar ? 	Hasil wawancara

5.	Apa saja kendala guru Geografi dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran saintifik di sekolah ?	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah kendala sarana belajar dalam pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik ? • Adakah kendala sumber belajar dalam pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik ? • Adakah kendala media belajar dalam pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik ? <p>Untuk Pengawas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pembinaan Bapak terhadap adanya kendala dalam pembelajaran Geografi ? 	Hasil wawancara
6.	Model pembelajaran apakah yang digunakan dalam pelajaran Geografi dengan menggunakan pendekatan saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dengan digunakannya model PBL sangat relevan dengan pendekatan saintifik ? • Dengan digunakannya model tersebut apakah dapat menunjang proses pembelajaran siswa ? <p>Untuk siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran apa yang biasanya digunakan dalam proses belajar Geografi di kelas ? 	Hasil wawancara

Sedangkan untuk observasi peneliti membagi pengamatan dalam kegiatan awal, inti, dan penutup. Adapun kisi-kisi untuk pedoman observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi

No	Pengamatan	Sub Indikator	Hasil
1.	Pemahaman guru Geografi terhadap pendekatan pembelajaran saintifik	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan konsep pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik • Penguasaan langkah-langkah pembelajaran Geografi dengan menggunakan pendekatan saintifik 	Deskripsi data

2.	Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik yang dibuat oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran • Pemilihan materi ajar • Pemilihan sumber dan media belajar yang sesuai • Kejelasan rincian skenario pembelajaran • Kesesuaian teknik dan tujuan pembelajaran 	Deskripsi data
3.	Proses pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik selama di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kesiapan siswa dalam belajar • Penguasaan materi pembelajaran • Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran Geografi • Mengusahakan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran • Penggunaan bahasa yang baik dan benar 	Deskripsi data
4.	Penilaian yang digunakan oleh guru Geografi dalam pendekatan pembelajaran saintifik	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai proses siswa dalam belajar • Jenis tes yang digunakan dalam proses pembelajaran • Penilaian akhir yang sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran 	Deskripsi data
5.	Kendala guru Geografi dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran saintifik di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala dalam sarana pembelajaran Geografi • Kendala dalam sumber belajar Geografi • Kendala dalam media pembelajaran Geografi 	Deskripsi data
6.	Model pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Geografi dengan menggunakan pendekatan saintifik	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih model pembelajaran Geografi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran • Melihat kemajuan dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik 	Deskripsi data

G. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Moleong, 2008 : 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam hal ini data disederhanakan dan diberi pengkategorian agar memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Untuk menganalisa data peneliti menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman.

Deskripsinya harus jelas dan sistematis mengenai keadaan lapangan sehingga urutan pemaparannya juga akan logis dan maknanya mudah dipahami. Jadi analisis ini meneliti tentang Pembelajaran Geografi Dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 7 Bandarlampung.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini data dikumpulkan di lapangan yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

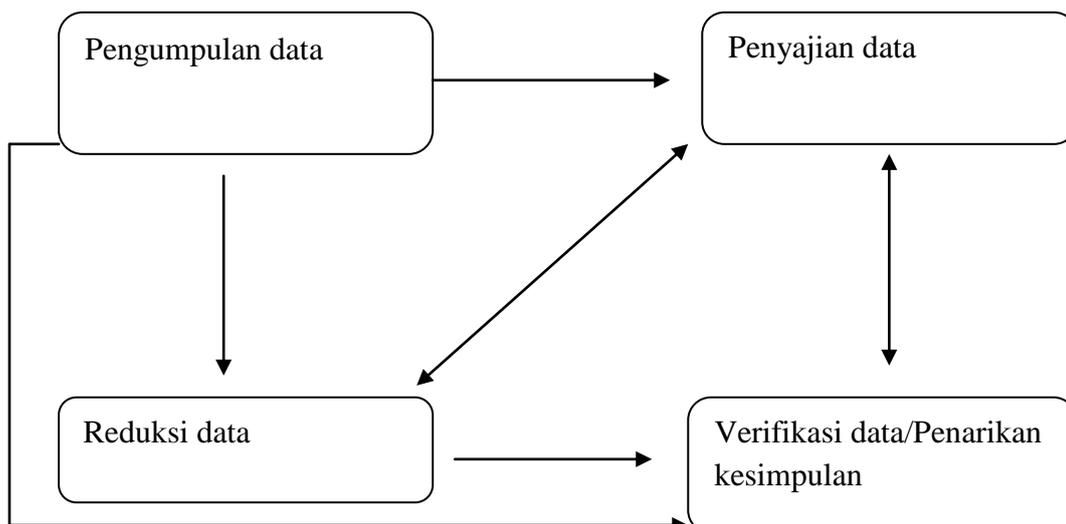
Mereduksi data yang dimaksud adalah mengidentifikasi hal – hal yang penting di dalam penelitian dan memfokuskan dalam temanya. Reduksi data merupakan upaya membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan – pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya (Moleong, 2008 : 247).

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang telah dirangkum dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis dan ditafsirkan maksudnya sehingga menghasilkan uraian yang berbentuk teks atau bersifat naratif.

4. Verifikasi data/Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.



Gambar 4. Komponen-komponen analisis data model interaktif (Miles dan Huberman, Sugiyono 2012 : 247).

Berdasarkan model interaktif Miles dan Huberman diatas, maka setelah dilakukan proses pengumpulan data di lapangan maka data akan direduksi atau mengalami pengecekan kembali hingga datanya jenuh. Setelah mengalami reduksi data, maka data wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut akan disajikan dalam bentuk teks naratif dan bagan diagram dalam temuan penelitian. Dan langkah terakhir adalah penarikan atau verifikasi kesimpulan untuk memperkuat hasil berdasarkan data yang telah dianalisis yang dapat menjawab pertanyaan penelitian

mengenai pembelajaran Geografi dengan pendekatan saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung.

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten dan menyeluruh dengan berbagai cara dalam kaitan dengan objek penelitian dan berbagai aktivitas yang terjadi di lapangan penelitian. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri dalam hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pembanding dan pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi disini dilakukan dengan jalan wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga ada beberapa teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memastikan keabsahan data dengan ketiga teknik tersebut.

3. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan ini dilakukan dengan jalan berkonsultasi dengan rekan mahasiswa penelitian di sekolah yang sama.

I. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, agar lebih rapi dan tersusun sistematis maka diperlukan tahapan penelitian. Menurut Moleong (2008 : 127) ada empat tahapan penelitian, yaitu :

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pertama, peneliti memilih dan mengobservasi lapangan penelitian, dan mencari sumber data. Selama proses survai ini, peneliti turun ke lapangan setelah mengurus perizinan dan baru kemudian menjajaki lapangan penelitian. Peneliti juga menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan. Dalam survai ini juga peneliti mencari data dan informasi mengenai pembelajaran Geografi di SMA Negeri 7 Bandarlampung. Selain itu peneliti juga membutuhkan referensi ilmiah seperti buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian dan referensi pendukung lainnya. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang dilakukan. Tahap Pra-lapangan dilakukan peneliti selama bulan Desember 2014.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami dan memasuki latar penelitian untuk proses pengumpulan data dan informasi. Pada tahap ini proses wawancara terhadap informan, observasi pembelajaran Geografi di dalam kelas, dan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan sekolah dilakukan. Tahap ini dilakukan selama bulan April 2015.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses analisis data. Data penelitian kualitatif yang telah dikumpulkan akan diinterpretasikan dan dianalisis hasilnya. Dan pada

tahap ini juga dilakukan triangulasi data untuk memperkuat keabsahan data. Triangulasi disini dilakukan untuk membandingkan data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi yang telah diperoleh yang kemudian dibandingkan dan dicocokkan hasilnya.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini setelah selesai penyusunan laporan maka peneliti berusaha untuk berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II mengenai penelitian yang ditempuh, kemudian melaksanakan seminar hasil penelitian dan ujian skripsi.